

PENGELOLAAN DANA INFAK DAN SEDEKAH DARI ORANG TUA
SISWA PADA SEKOLAH AL – FITYAN
(Studi Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E) Jurusan Ekonomi Islam
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

NANI HAMDANI AMIR

NIM. 10200113111

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Nani Hamdani Amir
NIM : 10200113111
Tempat/ Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 27 April 1995
Jur/Prodi/Konsentrasi : Ekonomi Islam
Fakultas/Program : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Rappocini Raya Lr. 11 C NO. 52
Judul : Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Dari Orang
Tua Siswa Pada Sekolah AI – Fityan (Studi
Yayasan AI – Fityan School Cabang Gowa)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Makassar, Agustus 2017

Penyusun


Nani Hamdani Amir
NIM. 10200113111

M A K A S S A R

M A K A S S A R

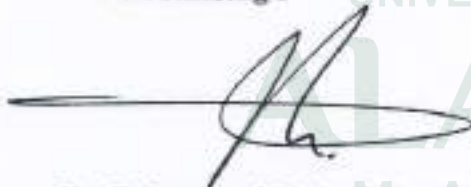
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal penelitian saudara NANI HAMDANI AMIR, NIM : 10200113111, mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal penelitian yang bersangkutan dengan judul, "PENGELOLAAN DANA INFAK DAN SEDEKAH DARI ORANG TUA SISWA PADA SEKOLAH AL - FITYAN". Memandang bahwa proposal penelitian tersebut telah memenuhi syarat - syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 23 Desember 2016

Pembimbing I



Dr. Rahmawati Muin, S.Ag, M. Ag
NIP. 197607012002122001

Pembimbing II



Drs. Urbanus Umaleu, M. Ag
NIP. 195812311992031017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul “Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Dari Orang Tua Siswa Pada Sekolah Al – Fityan (Studi Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa)” , Yang di susun oleh Nani Hamdani Amir, NIM: 10200113111, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 15 Agustus 2017 M, bertepatan dengan 22 Dzulhijjah 1438 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam. (dengan beberapa perbaikan)

Makassar, 15 Agustus 2017 M.
22 Dzulhijjah 1438 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Amiruddin K, M. EI	(.....)
Munaqisy II	: Hasbiullah, SE, M. Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Rahmawati Muin, M. Ag	(.....)
Pembimbing II	: Drs. Urbanus Uma Leu, M. Ag	(.....)

Diketahui Oleh:

/Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil Alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Dari Orang Tua Siswa Pada Sekolah Al – Fityan (Studi Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa) “** , sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ekonomi islam UIN Alauddin Makassar.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, yang tulus ikhlas dan penuh kesabaran dari Ibu **Dr. Rahmawati Muin, M. Ag** selaku pembimbing pertama dan Bapak **Drs. Urbanus Umaleu, M. Ag** selaku pembimbing kedua. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya semoga Allah SWT memberikan perlindungan, kesehatan, dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Secara khusus penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Musafir Pabbabari, M. Ag** selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.

2. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Ibu Dr. **Rahmawati Muin, M. Ag** dan Bapak **Drs Urbanus Umaleu, M. Ag** selaku pembimbing I dan II dalam penyusunan skripsi kami.
4. Ibu **Dr. Rahmawati Muin, M. Ag** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Bapak **Drs. Thamrin Logawali, M. H** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
5. Seluruh Dosen UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan, membina, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menimbah ilmu pengetahuan sejak awal kuliah sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Jajaran Staf Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam serta Staf Jurusan Ekonomi Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi kuliah.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap Staf Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literature dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan secara maksimal demi penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Keluarga Besarku yang tercinta terima kasih yang tak terhingga atas semangat dan bantuan diberikan selama penulis menyelesaikan skripsinya.
9. Untuk Mr. R yang telah memberikan dukungan yang begitu banyak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripnya dengan cepat.
10. Sahabat – sahabatku yang tak dapat kusebutkan satu persatu yang banyak membantu serta teman – teman sejurusan Ekonomi islam yang terkhusus Ekis 5 dan 6, terima kasih banyak atas dukungan dan semangat yang telah kalian berikan.

11. Terima kasih banyak kepada Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa yang sudah memberikan banyak informasi selama penulisan skripsi ini.

Teristimewa penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapakku tercinta **Amir** dan Ibuku tercinta **Sukmawati** yang telah membesarkan, mendidik, dan mengorbankan segalanya demi kepentingan penulis dalam menuntut ilmu serta memberikan segalanya demi kepentingan penulis dalam menuntut ilmu serta memberikan dukungan, nasehat, dan doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan sebagai akibat keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, saran dan kritik serta koreksi dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan baik.

Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alami.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Makassar, Juni 2017

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1 - 9
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJUAN TEORITIS	10-29
A. Defenisi Infak Dan Sedekah	10
B. Dasar Hukum Infak Dan Sedekah.....	17
C. Konsep Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah.....	20
D. Sasaran Pemanfaatan Dana Infak Dan Sedekah	23
E. Manfaat Infak Dan Sedekah.....	24
F. Hikmah Infak Dan Sedekah	25
G. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30-35
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Sumber Data.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Analisis Data	34

BAB VI PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	36-60
A. Gambaran Umum Yayasan Al – Fityan	36
B. Mekanisme Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah	52
C. Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Dari Orang Tua Siswa Pada Sekolah Al – Fityan	54
D. Pemanfaatan Dana Infak Dan Sedekah Dari Orang Tua Siswa Pada Sekolah Al – Fityan	57
BAB V PENUTUP	61-62
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
KEPUSTAKAAN.....	63-64
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Nama : Nani Hamdani Amir
Nim : 10200113111
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Dari Orang Tua Siswa Pada Sekolah Al – Fityan (Studi Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa)

Skripsi ini membahas tentang pengelolaan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah Al – Fityan. Dalam syariah islam infak dan sedekah merupakan pemberian kepada seseorang yang membutuhkan untuk mendapatkan ridho Allah SWT atas rezki yang telah diberikan tanpa mengharapkan imbalan apapun. Infak dan sedekah ini tidak memiliki nisab dan haul, berapapun harta yang ingin di infakkan dan disedekahkan itu tergantung dari si pemberinya dan kapanpun ingin memberikan infak dan sedekah boleh – boleh saja.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana infak dan sedekah yang dilakukan oleh Yayasan sekolah Al – Fityan Cabang Gowa apakah pengelolaanya sudah sesuai dengan prinsip Islam dan bagaimana pemanfaatan dana infak dan sedekah yang dilakukan oleh sekolah Al - Fityan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang menguraikan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung dan apa yang sebenarnya terjadi dengan jenis penelitian etnometodologi. Dalam penelitian ini yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara wawancara langsung dan dokumentasi serta dilengkapi dengan data – data yang dikumpulkan langsung dari tempat penelitian.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan tentang pengelolaan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa yang dilakukan oleh Yayasan Sekolah Al – Fityan sudah sesuai dengan syariah islam dengan tidak menentukan besaran jumlah dana yang diberikan oleh orang tua siswa kepada pihak sekolah tergantung dari orang tua siswa sendiri berapa yang ingin diinfakkan dan disedekahkan sebagaimana yang dijelaskan dalam syariah islam serta pemanfaatannya juga sudah sesuai dengan syariah islam dengan memberikan kepada orang yang membutuhkan.

M A K A S S A R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa harta kekayaan tidak boleh hanya berputar-putar di tangan kelompok orang yang kaya saja. Orang-orang yang berkuasa semestinya menyadari, bahwa dalam harta kekayaan yang dimilikinya ada hak bagi fakir dan miskin, sebuah perhatian yang harus diberikan kepada mereka yang belum bisa hidup wajar sebagaimana mestinya.¹

Indonesia memiliki pancasilah yang salah satunya adalah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dimana kita dianjurkan untuk memiliki rasa kepedulian antara sesama rakyat Indonesia. Dalam hal ini berinfak dan bersedekah dilakukan maka akan mencapai Indonesia yang bersih, sehat, dan benar apalagi masyarakatnya mayoritas beragama islam. Akan tetapi banyak diantara masyarakat hanya melaksanakan zakat tidak berinfak dan bersedekah karena menganggap zakat adalah kewajiban yang harus dilakukan, sedangkan infak dan sedekah hanyalah fardu kifayah.

Berkaitan dengan keadilan sosial dalam masyarakat, seiring terjadinya kesenjangan sosial yang berangkat dari ketidakadilan ekonomi .Hal itulah yang identik terjadi pada masyarakat yang bersifat majemuk. Kemajemukan itulah yang melahirkan perbedaan-perbedaan status sosial dalam masyarakat sehingga

¹ M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* , (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 5

mengakibatkan perbedaan tingkatan dalam perekonomian satu keluarga dengan keluarga lain, dan gejala kongkrit tersebut merupakan sebuah fenomena sosial yang dapat dikenali atau dijelaskan tanpa harus dilacak akar sosialnya. Sebuah fenomena yang bersifat transendental seperti fenomena keagamaan, meskipun sangat transendental akan tetapi berkaitan dengan masalah sosial ekonomi dan sistem keagamaan, yang juga berkaitan dengan spritualitas yang dipengaruhi oleh kondisi masyarakat dan struktur sosial yang ada.²

Keadaan sosial yang terjadi dimasyarakat saat sekarang ini sungguh sangat memperhatikan dikarenakan kurangnya rasa saling tolong-menolong satu sama lain ,padahal di dalam al-qur'an saja kita dianjurkan saling tolong-menolong dalam hal kebaikan. Dalam hal ini kita dapat melakukannya dengan infak dan sedekah. Sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah SWT kepada setiap pribadi muslim yang beriman untuk melakukan infak dan sedekah sebelum datangnya kematian yang akan menimpa setiap manusia,³ dalam surah Al-Munafikun ayat 9-11 dinyatakan sebagai berikut :

يَتَأَيُّمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْخَسِرُونَ ﴿٩﴾ وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا

² Lihat Taufik Nur Hidayat “*Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodoqah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*”, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)

³ Achmad Subianto, *Shadaqah, Infaq, dan Zakat (sebagai instrument untuk membangun Indonesia yang bersih, sehat dan benar)*, (Jakarta: Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004) , h. 28

أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقْ وَأَكُن مِّنَ الصَّالِحِينَ ﴿٦٠﴾ وَلَن يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجْلُهَا
وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٦١﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman ,jaganlah harta-hartamu ,anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah.Barang siapa yang berbuat demikian ,maka mereka itulah orang-orang yang rugi. Dan infakkanlah sebagian dari apa yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang kematianmu kepada salah seorang diantara kamu;lalu ia berkata:”Ya Rabbku, mengapa engkau tidak menangguhkan kematianku sampai waktu yang dekat, sehingga aku dapat bershadaqah dan aku termasuk orang-orang yang shalih. Dan Allah tidak sekali-kali tidak akan menangguhkan kematian seseorang apabila datang waktu kematiannya. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴

Dari ayat tersebut di jelaskan bahwa pada hari kematiannya nanti ,mereka yang tidak pernah melakukan infak dan sedekah akan menyesali dirinya dan meminta kepada Allah untuk menangguhkan ke matiannya barang sejenak agar dia dapat melakukan sedekah yang harus dilakukan setiap saat oleh setiap pribadi muslim.⁵

Infak dan sedekah sama-sama memiliki pengertian yaitu pemberian kepada orang yang membutuhkan untuk mendapat ridho Alllah SWT atas rezki yang telah diberikan tanpa mengharapkan imbalan apapun, akan tetapi sedekah memiliki

⁴ Kemetrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung, : PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012).

⁵ Achmad Subianto, *Shadaqah, Infak, dan Zakat (sebagai instrument untuk membangun Indonesia yang bersih, sehat dan benar)*, (Jakarta: Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004) , h. 29

dimensi yang luas dari pada infak yaitu tidak hanya memberikan sesuatu dalam bentuk harta saja tetapi dapat dalam bentuk kebaikan yang dilakukan untuk orang lain.⁶

Secara umum pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) itu sama akan tetapi pada prinsipnya pengelolaan Zakat itu berbeda dengan Infak dan sedekah dengan tujuan yaitu untuk memisahkan sumber dan penggunaan dananya agar lebih mudah mengetahuinya. Seperti yang diketahui bahwa infak itu berupa materi saja akan tetapi sedekah itu tidak hanya berupa materi tetapi bisa juga dalam bentuk nonmateri yang dapat dipergunakan manfaatnya.⁷

Pengelolaan infak dan sedekah ini tidak hanya diberikan dalam bentuk santunan kepada fakir miskin atau orang yang membutuhkan begitu saja, akan tetapi dapat diaplikasikan dengan memberikan bantuan melalui bidang pendidikan yang diberikan kepada mereka yang kurang mampu. Seperti yang diketahui bahwa yang terpenting saat ini adalah memberikan bantuan dana pendidikan kepada orang yang ingin bersekolah akan tetapi tidak mampu dalam hal financial, dengan adanya dana infak dan sedekah yang diberikan hal ini dapat memberikan bantuan kepada mereka agar dapat bersekolah.

Keadaan inilah yang saat sekarang ini banyak dilakukan oleh orang – orang yang memiliki rasa kepedulian terhadap sesamanya dalam hal dunia pendidikan yaitu dengan membangun sebuah lembaga atau yayasan pendidikan dengan menggunakan

⁶Sri Nurhayati-Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 279

⁷ Saiful Muchlis, *Akuntansi Zakat*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 8

konsep dana infak dan sedekah yang dibebankan kepada orang tua yang mampu dalam hal financial. Dari dana inilah dipergunakan untuk orang – orang yang kurang mampu agar dapat bersekolah, selain itu dana ini juga dipergunakan untuk pembangunan saran dan prasarana sekolah untuk dimanfaatkan oleh para siswa tanpa membedakan status sosial mereka. Dengan adanya lembaga atau yayasan yang seperti ini membantu orang – orang yang tidak mampu dalam hal financial dapat juga merasakan pendidikan yang layak.

Dari permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat maka, sekolah Al – Fityan selaku sebagai lembaga pendidikan yang menggunakan konsep dana infak dan sedekah sebagai sumber dana pembagunan sekolah dan pemberian bantuan beasiswa kepada para siswa yang kurang mampu agar dapat merasakan pendidikan yang layak sebagaimana orang – orang yang mampu dalam hal financial.

Atas dasar keadaan inilah, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Al – Fityan agar dapat mengetahui bagaimana prinsip pengelolaan dana infak dan sedekah yang dilakukan di sekolah tersebut, serta bagaimana yang dilakukan dalam memanfaatkan dana yang di berikan kepada orang tua siswa yang mampu. Untuk itu, peneliti mengambil judul “Pengelolaan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada Sekolah Al – Fityan”.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Dalam mempertajam penelitian, penelitian kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa “A focused refer to a single cultural doman or a few domains”, maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau

beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih diarahkan pada tingkat kebauran informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).⁸

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pengelolaan dana infak dan sedekah dan pemanfaatan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah AI – Fitya.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data sekolah AI – Fityan dan data yang didapatkan dari buku-buku, hasil survei, dan sebagainya yang berkaitan dengan sekolah AI – Fityan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan mengetahui bagaimana pengelolaan dana infak dan sedekah dan bagaimana pemanfaat dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah AI – Fityan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas ,maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pengelolaan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah AI – Fityan apakah sudah sesuai dengan prinsip Islam ?
2. Bagaimana pemanfaatan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah AI – Fityan apakah sudah sesuai dengan prinsip Islam ?

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2012), h.377.

D. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini sebelum penulis mengadakan penelitian lebih lanjut kemudian menyusunnya menjadi satu karya ilmiah, maka langkah awal yang penulis tempuh adalah mengkaji terlebih dahulu terhadap skripsi-skripsi terdahulu yang mempunyai judul hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Maksud pengkajian ini adalah agar dapat diketahui bahwa apa yang penulis teliti sekarang tidak sama dengan penelitian dari skripsi-skripsi terdahulu.

Adapun penulis mengadakan suatu kajian kepustakaan, penulis akhirnya menemukan beberapa tulisan yang menulis judul hampir sama dengan yang akan penulis teliti, judul-judul tersebut antara lain adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Mellong Noni "*Analisis Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah Di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Makassar*".

Temuan dalam penelitian ini mengenai pendistribusian dana Zakat, Infaq, dan Sedekah yang dilakukan oleh Yayasan Yantim Mandiri dengan cara mengajak masyarakat untuk menjadi donatur rutin setiap bulan, kemudian dalam pendistribusian yang dilakukan dengan mengumpulkan dana ke pusat dan kemudian megalokasikan dana ke cabang – cabang sesuai dengan kebutuhan program di masing – masing cabang. Di Yayasan Yatim Mandiri cabang Makassar program yang dilakukan antara lain memberikan bantuan beasiswa pendidikan kepada anak yatim, memberikan bantuan modal usaha untuk

bunda yatim, dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah kepada 8 golongan asnaf.

2. Dalam skripsi Taufik Nur Hidayat "*Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*". Temuan dalam penelitian ini mengenai pemberdayaan ekonomi dari dana zakat, infaq, dan shadaqah dengan memberikan modal usaha kepada warga masyarakat dengan pinjaman tanpa bunga. Untuk pengembalian dana modal usaha dilakukan secara angsur. Selain itu pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah juga dibagikan kepada 8 golongan asnaf. menyatakan bahwa keadilan sosial masyarakat terjadi karena ketidakadilan ekonomi.
3. Dalam skripsi Rahman Nurdin "*Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Makassar*". Temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh BAZ Kota Makassar mendistribusikan dananya kepada 8 golongan asnaf. Selain itu BAZ Kota Makassar dari segi pendayagunaannya membagi menjadi dua bagian yaitu : (1) Konsumtif tradisional atau hanya sebagai konsumsi sehari – hari, seperti pembagian zakat fitra berupa beras dan uang, (2) Konsumtif Kreatif ini dapat dipergunakan untuk membantu dalam permasalahan sosial ekonomi, seperti pemberian langsung beasiswa untuk anak keluarga miskin, alat – alat tulis untuk para pelajar, bantuan sarana usaha untuk pedagang kecil seperti gerobak jualan .

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah Al – Fityan yang sesuai dengan prinsip islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah Al – Fityan yang sesuai dengan prinsip islam.

Dengan tercapainya tujuan ,semoga dapat memberikan manfaat yang baik dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat memahami pengelolaan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah Al – Fityan yang sesuai dengan prinsip islam .
2. Dapat memahami pemanfaatan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah Al – Fityan yang sesuai dengan prinsip islam.

BAB II

TINJAUAN TEORITIK

A. Defenisi Infak Dan Sedekah Menurut Syariah Islam

1. Definisi Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan umum. Dalam terminolog syariah, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran islam. Infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman ,baik yang pendapatannya besar maupun kecil ,baik disaat lapang maupun sempit ,dan tidak ditentukan mustahiqnya ,sebagaimana yang ada pada zakat.⁹

Menurut bahasa infak berasal dari kata *nafaqa* yang berarti keluar. Menurut Istilah infak ialah mengeluarkan sebagian harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah SWT, seperti menginfakkan harta di jalan Allah atau menginfakkan harta untuk memenuhi kebutuhan keluarga.¹⁰

Infak menurut ulama sebagai berikut :

Pengertian Infak Menurut Al Jurjani adalah penggunaan harta untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan demikian, infaq memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan zakat.¹¹

⁹ Rahmawati muin, *Manajemen Zakat*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 4

¹⁰ Tim Pengelola Zis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Makassar, *Pedomak Praktis Zakat, Infak, Sesekah & Pengelolaanya*, (Makassar: Baznas Kota Makassar, 2016), h. 37

¹¹ Lihat <http://html> Artikel Perbedaan Dan Pengertian Zakat, Infaq, Shodaqoh, diakses 08/011/2016.

Infak dikeluarkan setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia di saat lapang maupun sempit. Zakat ada nisabnya, sedekangkan infak tidak mengenal nisab. Jika zakat harus diberikan kepada mustahik tertentu, maka infak boleh diberikan kepada siapapun. Misalnya, untuk kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan.¹²

Infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali seseorang memperoleh rezeki sebanyak yang ia kehendaknya. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jumlah infak yang diberikan kepada yang sekiranya berhak menerimanya terutama yang diutamakan untuk menerima infak tersebut.

2. Definisi Sedekah

a. Definisi sedekah

Kata sedekah berasal dari *Shadaqa* atau *sidqun* yang berarti jujur atau benar. Dari sini sedekah diartikan mengeluarkan harta di jalan Allah sebagai *bukti kejujuran atau kebenaran iman*. Ini sesuai sabda Nabi SAW: *الْصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ* (sedekah itu adalah bukti iman). Sedekah dalam konsep Islam mempunyai arti yang luas, tidak hanya terbatas pada pemberian seseorang, sesuatu yang bersifat materil kepada orang miskin, tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup semua perbuatan kebaikan, baik bersifat materi maupun nonmateri.¹³

¹² Hafidz Fuad Halimi, *Bersyukur dengan Zakat*, (Jakarta Timur: PT. Adfale Prima Cipta, 2013), h. 6-7

¹³ Tim Pengelola Zis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Makassar, *Pedomak Praktis Zakat, Infak, Sesekah & Pengelolaanya*, (Makassar: Baznas Kota Makassar, 2016), h. 42

Sedekah menurut para ulama sebagai berikut :

- a. Pengertian Sedekah menurut Ibn Taimiyah adalah zakat yang dikenakan atas harta kekayaan muslim tertentu. Hal ini termasuk juga zakat hasil panen, yaitu sepersepuluh atau separuh dari sepersepuluh yang dipungut dari hasil panen biji-bijian atau buah-buahan; juga zakat atas binatang ternak, seperti onta, domba dan sapi; zakat atas barang dagangan dan zakat atas dua logam mulia, yaitu pada perak dan emas.
- b. Menurut Al-Jurjani, Pengertian Sedekah ialah segala pemberian yang dengan kita mengharapkan pahala dari Allah SWT. Pemberian yang dimaksud dapat diartikan secara luas, baik itu pemberian yang berupa harta maupun pemberian yang berupa perbuatan atau sikap baik. Jika demikian halnya, maka membayar zakat dan bersedekah (harta) pun bisa dimasukkan dalam pengertian sedekah di atas.¹⁴

Sedekah bersifat sukarela dan tidak terikat pada syarat-syarat tertentu dalam pengeluarnya baik mengenai jumlah, waktu, dan kadarnya. Sedekah merupakan pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktunya.¹⁵ Sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain. Bahkan

¹⁴ Lihat <http://html> Artikel Perbedaan Dan Pengertian Zakat, Infaq, Shodaqoh, diakses 08/011/2016

¹⁵ Ruslan, *Ayat – ayat Ekonomi (Makna Global dan komentar)*, (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014), h. 68

seyuman yang dilakukan dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain termasuk kategori sedekah.

Dengan demikian, setiap orang dapat bersedekah berdasarkan dengan kemampuannya. Setiap kebaikan yang dilakukan seseorang dapat bernilai sedekah pada ketulusan. Inilah nilai sosial yang tinggi dari sebuah syari'at yang digariskan Allah bagi ummat manusia.¹⁶

Zakat dan sedekah memang memiliki persamaan akan tetapi menurut Fuqaha memiliki perbedaan yaitu dapat dilihat dari segi :¹⁷

a) Dari segi Subjek (orang yang bersedekah)

Shadaqah dianjurkan (disunnahkan) kepada setiap orang yang beriman, baik mampu atau pun kurang mampu. Sedangkan zakat diwajibkan kepada orang-orang tertentu yaitu orang-orang kaya yang telah memenuhi persyaratan sebagai wajib zakat. Hal ini dijelaskan oleh Rasulullah Saw dalam sabdanya:

أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ قَتَرْدُ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

Artinya :

Sesungguhnya Allah mewajibkan zakat kepada mereka, yaitu harta benda yang diambil dari orang-orang kaya diantara mereka lalu diberikan kepada orang-orang fakir (miskin) di antara mereka (HR Bukhari – Muslim).

¹⁶ H. Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h.218

¹⁷ Tim Pengelola Zis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Makassar, *Pedomak Praktis Zakat, Infak, Sesekah & Pengelolaanya*, (Makassar: Baznas Kota Makassar, 2016), h. 44

b) Dari segi yang disedekahkan

Pada shadaqah yang diberikan tidak terbatas pada materi, melainkan mencakup semua kebaikan. Sedang pada zakat yang dikeluarkan terbatas pada materi (harta benda).

c) Dari segi Subjek (penerima sedekah)

Zakat hanya boleh diberikan kepada 8 (delapan) asnaf yang disebutkan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah (9) ayat 60. Sedangkan sedekah dan infak dapat diberikan kepada selainnya, seperti orangtua, anak, pembantu rumah tangga.

b. Macam – macam Sedekah

Sedekah tidak hanya satu macam saja. Menurut kaedah yang umum, tiap-tiap kebajikan adalah sedekah diantaranya :¹⁸

- a. Berlaku adil antara dua orang.
- b. Menolong orang menaiki kendaraannya dan menaikkan barang-barangnya.
- c. Menghilangkan kotoran dari jalan raya.
- d. Ucapan yang baik.
- e. Tiap-tiap langkah untuk pergi shalat adalah sedekah.
- f. Membaca takbir, tasbih, dan tahmid adalah sedekah.
- g. Memberikan bantu orang yang kekurangan.

¹⁸ M. Hasbi ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 239

Dalam beberapa hadis dijelaskan macam – macam sedekah yaitu ¹⁹ :

a. Rasulullah Saw bersabda:

عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ يَعْزِمُ بِبَيْدِهِ فَيَنْقَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ أَوْ يَسْتَطِيعَ قَالَ يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفِ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِيعْ أَوْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ يَأْمُرُ بِالْخَائِرِ يُمَسِّكُ عَلَى الشَّرِّ فَإِنَّهُ لَهُ صَدَقَةٌ (رواه أحمد)

Artinya :

“Kepada tiap muslim dianjurkan bersedekah”. Para sahabat bertanya: “Hai Nabi, bagaimana orang-orang yang tidak mendapatkan sesuatu yang akan disedekahkannya?” Rasulullah Saw menjawab: “Hendaklah ia berusaha dengan tenaganya hingga ia memperoleh keuntungan untuk dirinya lalu ia bersedekah dengannya”. Mereka bertanya lagi: “Jika ia tidak memperoleh sesuatu?” Jawab Rasulullah Saw: “Hendaklah ia membantu orang yang teraniaya”. Mereka bertanya lagi: Jika ia tidak dapat melakukannya?” Jawab Rasulullah Saw: “Hendaklah ia melakukan kebaikan atau menahan diri dari kejahatan, karena itu merupakan sedekahnya”. (HR. Ahmad)

b. Hadis Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan Imam Ahmad bin Hambal :

كُلُّ نَفْسٍ كُتِبَ عَلَيْهَا الصَّدَقَةُ كُلَّ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ فَمَنْ ذَلِكَ أَنْ يَعْدِلَ بَيْنَ الْاِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ وَأَنْ يُعِينَ الرَّجُلَ عَلَى دَابَّتِهِ فَيَحْمِلُ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَيَرْفَعَ مَتَاعَهُ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَيُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ وَكُلُّ خُطْوَةٍ يَمْشِي إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ

Artinya :

“Setiap jiwa diwajibkan atasnya untuk bersedekah setiap kali terbitnya matahari, di antara itu; mendamaikan antara dua orang adalah sedekah, menolong seseorang untuk menaiki kendaraan dan mengangkat barangnya ke atas kendaraannya adalah sedekah, menyingkirkan duri dari jalan adalah sedekah, kalimah thayyibah adalah sedekah, dan setiap langkah yang ditujukan untuk shalat adalah sedekah.”, (HR. Ahmad: 8254)

c. Hadis yang diriwayatkan Imam Muslim dari Abu Zarr Al-Ghifari:

¹⁹ Tim Pengelola Zis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Makassar, *Pedomak Praktis Zakat, Infak, Sesekah & Pengelolaanya*, (Makassar: Baznas Kota Makassar, 2016), h. 42

عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنْ النَّبِيِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَا مَيٍّ مِنْ أَدَدِكُمْ
 صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ
 وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَلَنْهَيٍْ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ
 الضُّحَى

Artinya :

Dari Abu Dzarr dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda:
 "Setiap pagi dari persendian masing-masing kalian ada sedekahnya, setiap tasbih
 adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, dan setiap tahlil adalah sedekah,
 setiap takbir sedekah, setiap amar ma'ruf nahyi mungkar sedekah, dan semuanya
 itu tercukupi dengan dua rakaat dhuha.", (HR. Muslim: 1181)

c. Sifat – Sifat Sedekah

Menurut ulama sedekah pada dasarnya terbagi atas 2 bagian yaitu :

- 1) Sedekah yang memiliki sifat wajib terbatas ,dalam hal ini terbatas jenis
 ,jumlah ,kadar harta benda yang harus dikeluarkan ,dalam hal ini adalah zakat.
- 2) Sedekah yang memilki sifat wajib tidak terbatas ,yaitu sedekah yang
 dituntut untuk kepentingan umum. Untuk jenis ini sedekah diartikan sebagai
 kewajiban bersedekah sesudah kewajiban zakat ,karena situasi/kondisi
 masyarakat ,menuntutnya untuk kepentingan umum sangat mendesak ,seperti
 ada bencana banjir ,gunung meletus ,peperangan untuk mempertahankan
 agama dan negara.²⁰

d. Membuat Sedekah Berkembang Pesat

Ulama berkata, ada tujuh perkara yang membuat sedekah seseorang
 berkembang pesat dan tumbuh besar menjulang tinggi, yaitu:

²⁰ Rahmawati muin, *Manajemen Zakat*, (Makassar: Alauddin University Press ,2011), h. 5 - 6

1. Mengeluarkannya dari hasil yang suci dan halal. Allah berfirman: “ Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik - baik”.
2. Memberikannya kepada yang membutuhkan saat kita sangat memerlukan dan sedikit memilikinya.
3. Menyegerakannya karena takut terlambat.
4. Memberikan harta terbaik kita.
5. Memberikannya secara diam – diam karena takut riya.
6. Tidak pernah menyebut-nyebut, karena hal itu membatalkan pahala sedekah.
7. Tidak menyakiti orang yang diberi sedekah.²¹

B. Dasar Hukum Infak dan Sedekah

Berinfak dan bersedekah sangatlah amat di anjurkan dalam syariah islam. Banyak ayat dalam al – Qur’an menjelaskan berinfak dan bersedekah ,diantaranya ayat menjelaskan anjuran berinfak. Allah berfirman dalam Q.S Ali – Imran /3 : 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Terjemahnya :

“(Yaitu) Orang – orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang – orang yang menahan amarahnya dan mema’afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang – orang yang berbuat kebaikan.”²²

²¹ Syaikh Dr. Abdul Malik Al-Qasim, *Sedekah Tak Kenal Lelah*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2015), h. 118-119

²² Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung, : PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012)

Dalam kandungan ayat tersebut mengatakan bahwa orang – orang yang menafkahkan (hartanya), baik pada waktu yang sempit maupun lapang maksudnya yaitu baik dalam keadaan kaya maupun miskin, ataupun dalam keadaan senang maupun susah, mereka senantiasa berinfak karena yang demikian itu ciri orang – orang yang bertaqwa.

Pengeluaran infak merupakan suatu tolak ukur ketaqwaan seseorang karena yang mengeluarkan infak memiliki tanda – tanda ketaqwaan. Seseorang yang berusaha menjadi orang yang taqwa akan memiliki tanda-tanda sikap pemurah dan jiwa sosial yang tinggi dengan mengeluarkan harta, salah satunya melalui infak.

Selain itu ayat mengenai anjuran untuk berinfak terdapat firman Allah dalam Q.S At – Thalaq/ 65: 7

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ وَمَن قَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ...

Terjemahnya :

“Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi infaq dari harta yang diberikan Allah kepadanya.”²³

Firman Allah terdapat dalam Q.S Al – Baqarah/ 2 : 261

مَّن ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرًا ۖ وَالَّذِينَ يَبْسُطُ وِلْيَهُ
ثُرْجَعُونَ

²³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, : PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012)

Terjemahnya :

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

Dari ayat-ayat di atas dapat disimpulkan bahwa infak termasuk amal yang sangat dianjurkan (sunnat muakkadah), bahkan dapat menjadi wajib apabila masyarakat sangat membutuhkan.

Allah membuka pintu selebar – lebarnya bagi hambanya untuk berlomba – lomba berbuat kebaikan dan menciptakan kemaslahatan kepada sesama manusia. Bahkan dalam kondisi miskinpun seseorang memiliki peluang yang besar untuk bersedekah sehingga seseorang tidak perlu berkecil hati dalam berlomba-lomba di dalam kebaikan. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. At – Taubah /9 :103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

Terjemahnya :

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoakan untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah maha mendengar lagi Maha mengetahui”.²⁴

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada Rasulullah sebagai seorang pemimpin mengambil sebagian harta benda mereka

²⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, : PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012)

sebagai sedekah atau zakat untuk menjadikan bukti kebenaran tobat mereka, karena sedekah atau zakat tersebut akan membersihkan diri mereka dari dosa.

Maka, sedekah disebut juga sebagai zakat dan hal ini diperintah oleh Allah SWT untuk bersedekah jadi sebagai seorang muslim hendaklah melakukan yang telah diperintahkan karena tindakan itu akan menunjukka pada kebenaran (siddiq) seorang hamba dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah SWT.²⁵

C. Konsep Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi; proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²⁶

2. Konsep Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah

Dalam pengelolaan dana Zakat ,Infak , dan Sedekah (ZIS) harus sesuai dengan syariah yang memiliki syarat - syarat yang harus dimiliki oleh seseorang yang mengelola dana ZIS tersebut yaitu :

1. Beragama Islam (Muslim)

Syarat ini menjadi syarat yang utama bagi orang yang mengurus amil zakat karena zakat merupakan urusan kaum muslim, sebagai seorang muslimlah yang harus menangani urusan tersebut.

²⁵ Rahmawati muin, *Manajemen Zakat*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 6

²⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.534.

2. Mukallaf

Yang dimaksud dengan mukallaf yaitu orang dewasa yang sehat akal fikirannya yang siapa menerima tanggungjawab mengurus urusan umat.

3. Memiliki sifat amanah dan jujur

Sifat ini penting untuk menjaga kepercayaan umat. Artinya para muzakki akan rela menyerahkan dana ZIS untuk dikelola melalui lembaga atau institusi, jika memang lembaga atau institusi ini patut dan layak di percaya. Keamanan ini diwujudkan dalam bentuk transparansi (keterbukaan) dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara berkala dan juga ketetapan penyaluran sejalan dengan syariah islam.

4. Mengerti dan memahami hukum – hukum mengenai ZIS agar mampu melakukan sosialisasi kepada masyarakat berkaitan dengan ZIS.

5. Mampu untuk melaksanakan tugas

Petugas pengelola hendaknya memenuhi syarat untuk dapat melaksanakan tugasnya dan sanggup untuk memikul tugas tersebut. Kejujuran saja belum cukup bila tidak disertai dengan kekuatan untuk bekerja.

Untuk menjadi seorang amil dalam mengelola dana ZIS harus memiliki

syarat – syarat tertentu sebagaimana yang telah disebutkan agar dapat dikelola dengan baik dan bisa dipertanggung jawabkan. Dalam pengelolaan dan ZIS syaratnya sama saja akan tetapi dalam pengelolaan dana infak dan sedekah harus memiliki pembukuan sendiri agar lebih mudah mengetahuinya. Dalam hal ini yang

fokus dibahas adalah pengelolaan dana infak dan sedekah maka konsep pengelolaan dana infak dan sedekah yang akan difokuskan.

Konsep pengelolaan dana infak dan sedekah sama dengan pengelolaan zakat. Dalam Organisasi Pengelola Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (OPZIS) memisahkannya dengan dana zakat dengan tujuan untuk memisahkan sumber dan penggunaan dananya sehingga amanah dari masyarakat bisa disampaikan sesuai dengan ketentuan syariah. Untuk dana infak paling tidak digunakan untuk memberikan informasi tentang dari mana sumber dana infak diperoleh dan kemana penyaluran dana infak tersebut dilakukan, sedangkan mengenai sedekah sebagaimana yang diketahui bahwa sedekah tidak hanya menyangkut hal yang bersifat materi akan tetapi bersifat nonmateri. Jika OPZIS menerima sedekah dalam bentuk barang, maka OPZIS perlu melakukan penilaian terhadap harga riil barang yang diberikan sepanjang bisa diketahui secara pasti sehingga barang tersebut kemudian dikuantifikasi dengan nilai nominalnya.²⁷

Dalam proses pengelolaan dana infak dan sedekah menggunakan sistem pengelola dana seperti halnya dana zakat. Untuk pelaporan keuangan pengelolaan dana ZIS maka memerlukan berapa hal yang harus disampaikan kepada donator yaitu :

1. Sumber dana infak dan sedekah baik materiil maupun nonmaterial. Untuk sedekah nonmaterial dikuantifikasikan dengan merujuk harga barang tersebut.

²⁷ Saiful Muchlis, *Akuntansi Zakat*, (Alauddin University Press : Makassar, 2014), h. 9

2. Penekanan jenis dana infak diketahui dari niat atau tujuan donaturnya sehingga pengelola ZIS perlu menayakan kepada donator tentang tujuan diberikan dana tersebut, bahkan tidak jarang ada donator mengikrarkan bahwa dana infak yang diberikan dialokasikan untuk tujuan khusus, misalnya infak untuk fakir miskin atau untuk pendidikan anak yatim.

Tentunya pengelola ZIS perlu merincikan sumber dana secara detail sehingga public juga mengetahui tentang sumber dana yang diperoleh oleh OPZIS. Kadang – kadang pengelola dana ZIS juga menerima dana dari donator yang tidak bersedia menyebutkan identitasnya, hal ini tentunya perlu dihargai sebagai bentuk upaya menghindari adanya riya (suka memamerkan kebaikan kepada orang lain. Namun, demikian sebaiknya pengelolaan dana ZIS semaksimal mungkin mengupayakan adanya konfirmasi tentang identitas donator. Paling tidak identitas tersebut digunakan untuk pengendalian internal dan tidak untuk dipublikasikan.²⁸

D. Sasaran Pemanfaatan Dana Infak Dan Sedekah

Sasaran pemanfaatan dana infak dan sedekah secara umum dilakukan yaitu :

1. Pada prinsipnya sasaran penerimaan dana infak dan sedekah itu sama yaitu dengan memberikan kepada golongan delapan asnaf (Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Ar – Raqib, Al – Gharimin, Sabilillah, dan Ibnu Sabil)²⁹

²⁸ Saiful Muchlis, *Akuntansi Zakat*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 10

²⁹ Labib MZ, *Rahasia Ketajaman Mata Hati*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2005), h. 46 - 47

2. Sasaran pemanfaatan bisa dalam bentuk kemanusiaan yaitu dengan memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan seperti orang yang terkena bencana kebakaran, banjir, dan lain – lain.
3. Pemanfaatannya dalam bentuk dana pendidikan yaitu dengan memberikan sumbangan dana pendidikan kepada anak – anak yang kurang mampu agar dapat bersekolah.
4. Pemanfaatannya dalam bentuk kesehatan yaitu memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat yang kurang mampu.
5. Pemanfaatannya dalam bentuk pengembangan ekonomi yaitu dengan memberikan bantuan dana kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dijadikan sebagai modal usaha.

E. Manfaat Infak dan Sedekah

Manfaat infak dan sedekah yaitu :

1. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan.
2. Dapat membangun sarana ibadah, pendidikan, kesehatan dan sosial lainnya.
3. Mendekatkan diri kepada Allah swt, karena infak/ sedekah merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah swt.
4. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi infak dan sedekah.
5. Dapat menambah sumber dana untuk dakwah Islam.³⁰
6. Mencegah datangnya bala (kesulitan).

³⁰ Lihat <http://html> Infak dan sedekah - Artikel tentang Infak dan sedekah - YPIIS Berau.htm 30 /10/2016.

7. Memelihara harta dari hal – hal yang tidak diinginkan.

8. Mengharapkan keberkahan harta yang dimiliki.³¹

F. Hikmah Infak dan Sedekah

Infak dan sedekah mempunyai hikmah yang cukup besar ,baik bagi orang yang mengeluarkannya maupun orang yang menerima. Di antaranya sebagai berikut:

a. Melipatgandakan Rezeki

Infak dan sedekah tidak mengurangi harta ,tetapi malah sebaliknya ,sedekah akan melipatgandakan rezeki sepuluh kali sebagaimana dalam QS al-An'am :160 “Barang siapa berbuat kebaikan mendapatkan sepuluh kali lipat amalnya”.

Allah mempunyai cara tersendiri untuk membalas amal kebaikan yang di lakukan hambanya. Allah akan membalas setiap harta yang di nafkahkan di jalan-Nya sebanyak tujuh ratus kali lipat.

b. Mengikis Sifat Bakhil

Salah satu sifat tercelah yang biasa melekat pada diri manusia adalah bakhil atau kikir. Infak dan sedekah dapat mengikis sifat tersebut. Melalui infak dan sedekah islam mengajarkan umatnya agar memiliki kepekahan dan kepedulian sosial.

c. Membersihkan Harta

Manusia tidak luput dari kesalahan. Mungkin saja tanpa di sadari dalam harta kita tercampur dengan sesuatu yang haram atau syubhat. Hal ini harus segera di

³¹ Sri nurhayati – Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 280.

bersihkan , di antaranya dengan berinfaq dan bersedekah ini akan membersihkan harta kita yang mungkin di peroleh dari jalan yang tidak halal.

d.Menolak Musibah

“Musibah tidak mengiringi sedekah” ,demikian pesan Rasulullah dalam hadisnya. Oleh karena itu hendaknya kita selalu bersedekah sebesar apapun harta yang kita sedekahkan. Allah yang menetapkan takdir musibah ,kecuali Dia pula yang mengangkatnya.

e.Membantu *Mustadh'afin* Memenuhi Kebutuhan Yang Mendesak

Jika waktu zakat bersifat periodik (haul) ,maka infak dan sedekah bersifat insidental. Artinya ,kapan saja dan di mana saja orang bisa berinfaq dan bersedekah. Hal ini dapat membantu kaum lemah untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak lewat pemberian infak dan sedekah.³²

Seseorang yang ingin berbuat kebaikan dengan bersedekah ,hendaklah melakukannya dengan wajah dan hati yang ikhlas. Jangan sekali-kali menyertai pemeberiaanya dengan sikap atau ucapan yang menyakitkan hati si penerima sedekahnya itu. Atau dengan mengungkit-ungkitnya setiap ada kesempatan di depan umum. Alih-alih mendapatkan pahala dari sedekahnya ,bisa jadi ia justru menuai dosa.³³ Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS Al-Baqarah/2: 264

³²M. Syafe'I El – Bantanie, *Zakat Infak & Sedekah (Gaptek)*, (Bandung: PT Salamadani Pustaka Semesta, 2009) ,h. 56 - 57

³³ Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis I Menurut Al-Qur'an ,Sunnah ,dan Pendapat Para Ulama*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005) , h. 333

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا
 يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang beriman ,jaganlah membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya atau menyakiti hati orang yang kamu beri). Seperti yang berinfak dengan hartanya semata-mata karena ingin beroleh pujian”.³⁴

Dari ayat tersebut di jelaskan bahwa apabila kita memberikan infak dan sedekah kepada orang yang menerimanya hendaknya kita tidak menyebut-nyebut pemberian atau menceritakannya kepada orang lain karena dapat menyakiti hati si penerimanya dan tidak mendapatkan pahala apapun dari Allah SWT ,melainkan akan pendapatkan azab yang pedih di hari kiamat nanti. Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW : Abu Dzarr juga merawikan bahwa Nabi SAW. Pernah bersabda: “Tiga jenis manusia yang Allah takkan berbicara kepada mereka pada hari kiamat ,takkan mengacuhkan mereka dan takkan mensucikan mereka; sedangkan bagi mereka tersedia azab yang pedih. (Mendengar itu, Abu Dzarr berkata lantang, “Sungguh mereka itu telah benar-benar merugi. Siapakah mereka, ya Rasulullah?” Maka Rasulullah menjelaskan, “Orang yang menyeret sarungnya karena keangkuhan, yang menyebut-nyebut sedekahnya (demi menghinakan orang yang menerima sedekahnya

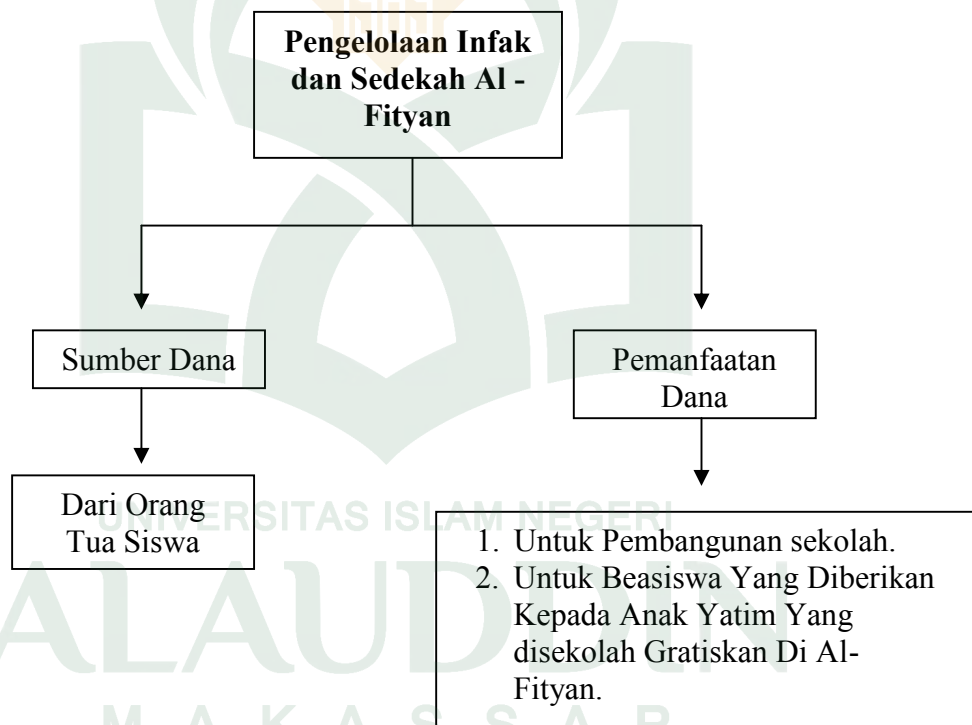
³⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung, : PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012)

itu), dan pedagang yang berupaya melariskan barang dagangannya dengan bersumpah bohong.³⁵

G. Kerangka Konseptual

Al-Qur'an menjelaskan bahwa berinfak dan bersedekah sangat dianjurkan dalam syariat islam. Berinfak dan bersedekah adalah bentuk ketaqwaan seorang hambah kepada Allah SWT , baik di waktu lapang maupun sempit.

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



³⁵ Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqh Praktis I Menurut Al-Qur'an, Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005), h.334

Sekolah Al – Fityan dalam pengelolaan dana infak dan sedekahnya menghimpun dana dari orang tua siswa dan diberikan kepada sekolah untuk diperuntukkan kepentingan sekolah. Dalam pemanfaatan dananya diperuntukkan untuk biaya pembangunan dan ada diperuntukkan kepada anak yatim yang bersekolah di sekolah tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian amatlah penting dalam menyampaikan suatu maksud, termasuk dalam suatu penelitian. Maka dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun sifat penelitian yaitu bersifat etnometodologi yaitu peristiwa sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari individu merupakan manifestasi tindakan individu dalam interaksinya dengan bersama individu lain.³⁶

Metode deskriptif ini merupakan metode yang didasarkan pada analisis dengan pendiskripsian pengaruh yang berhubungan dengan masalah yang dimaksud sebagai pendukung analisis kualitatif, sedangkan metode kualitatif merupakan penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata – kata dan gambar, kata – kata disusun dalam kalimat, misalnya

³⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 354

dalam bentuk kalimat wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi.³⁷

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah AL-FITYAN yang beralamat di Jln. Pallantikan 1 Kel. Katangka, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Prov. Sulawesi Selatan. Penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 23 Januari 2017 sampai dengan 20 Maret 2017 kurang lebih selama 2 bulan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan ekonomi Islam yang merupakan pendekatan mengenai prinsip – prinsip Islam yang dimana adanya keadilan dalam pendistribusian ekonomi dan keadilan sosial yang menuntut bahwa semua sumber – sumber ekonomi dan kekayaan harus terdistribusikan kepada masyarakat untuk dapat membantu memenuhi kebutuhannya dengan menyalurkan sebagian harta kekayaan yang dimiliki oleh orang – orang yang mampu dengan cara berzakat, infak, dan sedekah.³⁸ Hal ini dapat membantuh masyarakat yang kurang mampu tersebut tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya akan tetapi apabila zakat, infak, dan sedekah ini dikelola dengan baik maka dapat membantuh

³⁷Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Ed.3. (Jakarta: Erlangga ,2009). h. 145.

³⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.39 .

memenuhi kebutuhan lainnya seperti dengan memberikan bantuan beasiswa kepada anaknya untuk dapat bersekolah.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan mengamati dan mewawancari langsung kepada pihak sekolah Al – Fityan mengenai pengelolaan dana infak dan sedekah.

2. Data sekunder

Data Sekunder, yaitu “jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok atau bisa juga sumber data yang mampu memberikan info atau data tambahan yang bisa memperkuat data pokok atau primer”.³⁹ Dalam skripsi ini yang dijadikan data sekunder adalah buku, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan dua metode pengambilan data, yaitu :

³⁹Saifuudin Azwar Dalam Endro Tri Cahyono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), h. 36.

1. Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, catatan dan laporan Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa.

2. Wawancara

Metode wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara mendalam dan wawancara terstruktur. Wawancara mendalam maksudnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam data-data bisa terkumpul semaksimal mungkin. Sedangkan wawancara terstruktur maksudnya “bahwa dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan”.⁴⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih peneliti untuk memudahkan dalam pengumpulan data agar data tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Wujud dari instrumen peneliti yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti yaitu pedoman wawancara dan perekam. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah atau belum ditanyakan. Adanya pedoman wawancara juga akan

⁴⁰Muh.Khalifah Mustamin Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar : CV. Berkah Utami, 2009), h. 94-95.

memudahkan peneliti membuat kategorisasi dalam melakukan analisis data. Pedoman wawancara yang didasari oleh kerangka teori yang ada, guna menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian yang dilakukan. Perekam yang dimana perekam ini bertujuan untuk merekam pembicara pada saat berlangsungnya wawancara.

F. Teknik Pengelolaan Data

Teknik analisis data merupakan proses pengaturan data, perorganisasian yang mengarah kepada satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian kualitatif tidak ada pendekatan tunggal dalam analisis data.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat , bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya yang

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau kategori.

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data yang dikumpul dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik peneliti sendiri maupun orang lain.

BAB VI

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Yayasan School Al - Fityan

1. Sejarah Yayasan School Al – Fityan

Yayasan Al – Fityan sebuah lembaga, yang memulai aktivitasnya pada tahun 2005, merupakan lembaga pendidikan nonprofit, fokus pada penyiapan generasi rabbani masa yang akan datang. Proyek Al – Fityan Tangerang merupakan kompleks pendidikan pertama yang dibangun oleh yayasan Al – Fityan Indonesia. Memiliki sarana berupa gedung berlantai 4, asrama anak yatim beserta ruang makan dan lapangan bermain serta sebuah masjid, menjadikan kompleks pendidikan yang cukup memumpuni secara fasilitas. Kehadirannya sebagai lembaga pendidikan menjadi sekolah alternative ditengah – tengah masyarakat dengan menawarkan konsep integralisasi pembelajaran nasional dengan pembelajaran nilai dan karakter.

Setahun perjalanannya, pendidikan yang di tawarkan mendapat apresiasi dan sambutan hangat ditengah – tengah masyarakat. Terlihat dari jumlah pendaftar setiap tahun, saat pembukaan pendaftaran, dalam hitungan hari panitia menutup karena kuota yang disiapkan sangat terbatas.

Al – Fityan sebagai lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada masyarakat dengan tingkat ekonomi mapan, namun berusaha memberikan kesempatan pada anak-anak yatim untuk disekolahkan secara gratis. Al – Fityan Tangerang misalnya telah mendidik 72 siswa yatim baik yang masih sekolah maupun yang telah selesai masa belajarnya.

Pada tahun berikutnya provinsi Nangroe Aceh Darussalam menjadi pilihan pembangunan kompleks pendidikan Al – Fityan yang kedua. Tanah seluas 17.000 m berlokasi di kab. Aceh Besar dibangun diatasnya sembilan gedung berlantai 2 terdiri dari 4 gedung diperuntukkan untuk kelas, 4 gedung untuk asrama putra dan putri, masjid, ruang makan dan gedung administrasi. Pilihan provinsi NAD sebagai lokasi kedua pembangunan kompleks Al – Fityan tidak dapat dilepaskan dari peristiwa tsunami yang melanda Aceh. Al – Fityan yang sejak awal berdirinya lebih fokus pada pendidikan, saat peristiwa tsunami lembaga ini mengambil peran lebih luas ditengah – tengah masyarakat Indonesia. Pembangunan kompleks pendidikan Al – Fityan Aceh menjadi titik tolak kerja – kerja sosial dan pendidikan makin tidak dapat dipisahkan. Al – Fityan mulai menjadi lembaga pendidikan disaat yang sama menjadi lembaga sosial, 763 anak yatim korban tsunami mulai menjadi tanggungannya di bidang pendidikan dan 134 siswa yang diasramakan, belum lagi aktivitas sosial dan pengembangan UKM untuk masyarakat sekitar.

Tahun 2007 Al – Fityan mendirikan kompleks pendidikan di Medan. Diatas tanah hampir 1 hektar, dibangun dua gedung sekolah, asrama dan masjid, serta aula, namun seiring dengan waktu perkembangan Al – Fityan medan yang begitu pesat, sehingga pada tahun 2009 Al – Fityan mendirikan gedung yang di khususkan untuk SMP dan SMA, bangunan daruttahfidz yang diperuntukkan bagi anak-anak yang ingin menghafal alquran juga bangunan kantor yayasan. Sebelum kompleks Al – Fityan medan didirikan, aktivitas sosialnya telah lama berlangsung, saat itu aktivitas Al-Fityan lebih banyak menyantuni anak yatim dan pembangunan masjid, kurang

lebih 415 anak yatim mendapat kafalah yang tersebar di beberapa kabupaten di Sumatra Utara. Sejak Al – Fityan dibuka sebagai kompleks pendidikan, beberapa anak yatim yang selama ini mendapat kafalah diminta menjadi siswa di dalam kompleks pendidikan Al – Fityan, tidak kurang 72 siswa yatim diberikan beasiswa untuk belajar di kompleks tersebut hingga saat ini.

Seiring dengan waktu dan kepercayaan masyarakat pada lembaga ini, Al-Fityan membuka cabang di Kab Gowa, Sulawesi Selatan, kompleks Pendidikan Al – Fityan School Gowa diresmikan oleh yang mulia Duta besar Kuwait untuk Indonesia Faisal Sulaeman Al – Musaileem pada tanggal 13 Juni 2009, yang dihadiri pula oleh Gubernur Sulawesi Selatan Bapak H. Syahrul Yasin Limpo, S.H, M.H dan Bupati Gowa Bapak H. Ichsan Yasin Limpo, S.H, M.H. Al – Fityan School Gowa adalah Sekolah Islam Terpadu yang ke – 4 yang ada di Indonesia yakni Al - Fityan Tangerang, Aceh, Medan dan Pontianak.

2. Gambaran Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa

Yayasan sekolah Al – Fityan Cabang Gowa telah diresmikan pada tanggal 13 Juni 2009 yang terletak di Jl. Pallantikan 1, Sungguminasa, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Memiliki luas lahan 6.605 m² serta luas bangunan 6.041 m² yang didalamnya memiliki fasilitas gedung sekolah 4 lantai yang berfasilitas kelas ber – AC, perpustakaan dengan fasilitas audio visual, laboratorium sains dan computer yang terkoneksi dengan Wi – Fi, Masjid, serta fasilitas lapangan dan gedung olahraga.

Al – Fityan School Cabang Gowa memiliki jenjang pendidikan, PGIT, TKIT, SDIT, SMPIT, SMAIT. Jumlah peserta didik sekarang 1269 peserta didik. Jumlah Pendidik dan Tenaga kependidikan 243. Al – Fityan sendiri memiliki visi dan misi secara umum dan memiliki visi dan misi di setiap jenjang pendidikan serta mempunyai peraturan tersendiri.

3. Visi Dan Misi

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dan unggul dalam pengajaran, pendidikan dan administrasi se-indonesia.

b. Misi

Memberikan kontribusi terbaik dalam pengembangan masyarakat melalui pembinaan warga Negara Indonesia yang saleh dengan berlandaskan budaya ilmiah.

Tujuan:

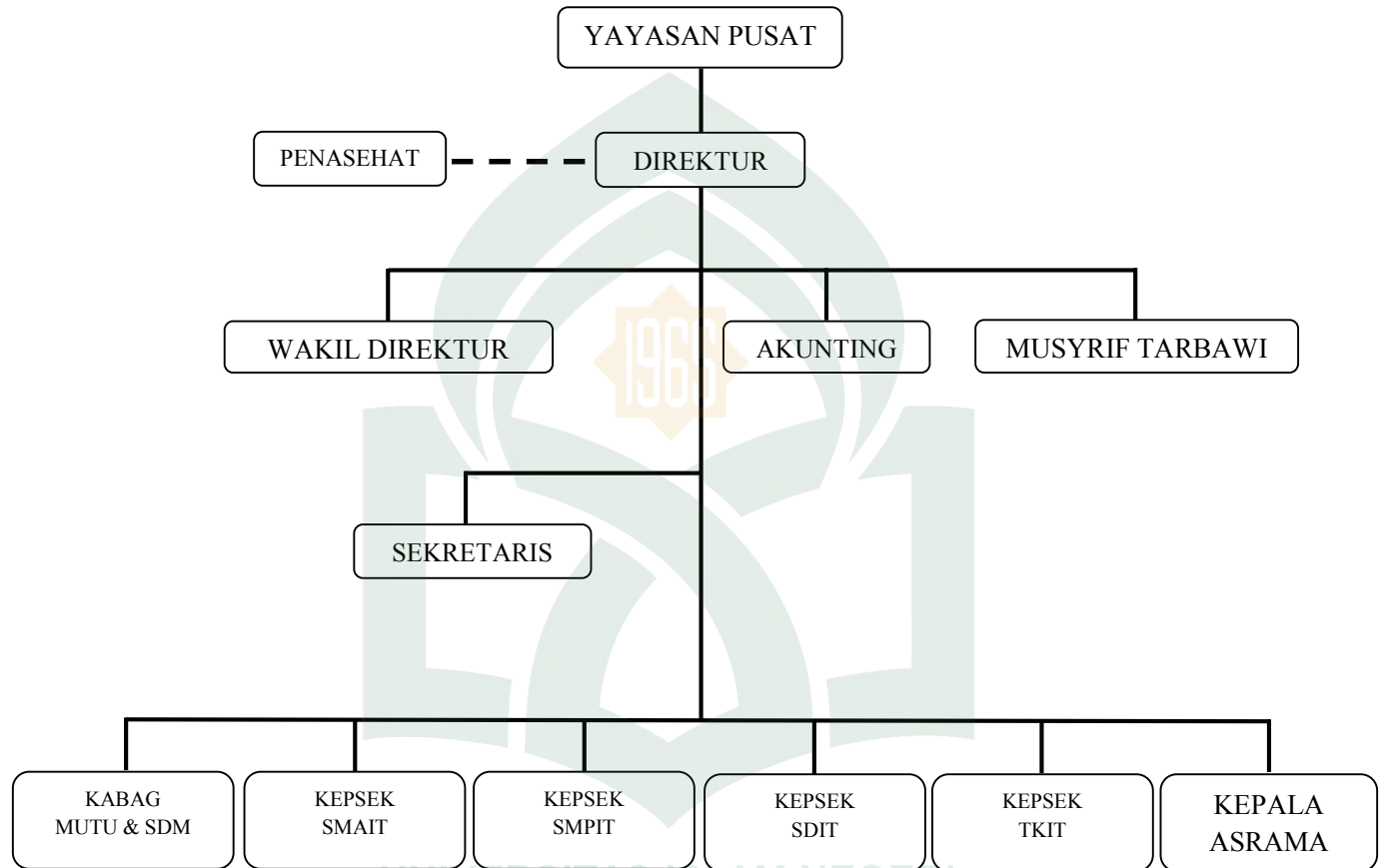
1. Meningkatkan keimanan dan pensusucian jiwa dengan ibadah hati dan menguatkan hubungan dengan Allah Ta'ala.
2. Memberikan perhatian terhadap al - Qur'an baik bacaan, hafalan dan pemahaman.
3. Memberikan kepedulian terhadap pengajaran bahasa Arab bagi yang tidak berbahasa Arab dan memotivasi mereka untuk bercakap dengan bahasa Arab.

4. Berupaya meningkatkan kesadaran umum, menumbuhkan wawasan keislaman dan memotivasi belajar ilmu-ilmu syariah.
5. Membina kader pemimpin di daerah dari peserta didik yang berprestasi dan berbakat.
6. Menyebarkan pemikiran Islam moderat.
7. Berkontribusi dalam menguatkan nilai-nilai keimanan dengan mengedepankan dialog dan menghormati hak-hak peserta didik.
8. Mengembangkan yayasan secara berkesinambungan yang menjamin adanya peningkatan kegiatan pendidikan.
9. Berinteraksi dengan pembaharuan zaman dan perubahan-perubahannya yang tidak berbenturan dengan hal – hal baku dalam syariat dan karakteristik yang diakui di masing-masing cabang.

Jenjang pendidikan Al – Fityan School Cabang Gowa memiliki Profil tersendiri dalam setiap jenjang pendidikannya yang di naungi oleh setiap kepala sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

4. Struktur Organisasi Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa



5. TK IT Al – Fityan School Gowa

a. Profil TK IT Al – Fityan School Gowa

Jumlah anak didik: 143

Jumlah Alumni: 506

Jumlah Kelas: 13

Jumlah Guru: 21

b. Target / Tujuan Pendidikan

Pendidikan yang diterapkan di TK IT Al – Fityan School Gowa dilandasi kepercayaan bahwa kegiatan belajar harus konkrit, bermakna, fun dan berhasil guna bagi anak didik, dengan tujuan :

1. Membantu anak didik mengembangkan kecerdasan yang optimal dalam aspek kognitif, afektif, fisik motorik, bahasa, emosional dan spiritual.
2. Membangun knowledge (kecerdasan majemuk) dengan terus mengalirkan knowledge pada anak dalam berbagai kegiatan.
3. Membangun dan membentuk karakter/kepribadian anak yang mempunyai intelektualitas dan kematangan emosional yang dibingkai dengan nilai-nilai rukhiyah yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
4. Setiap pertanyaan anak didik yang muncul diberikan jawaban yang dapat membangun berfikirnya lebih tinggi.

c. Program Pendidikan

TK IT Al-Fityan School Gowa adalah Lembaga Pendidikan Pra Sekolah yang program kegiatannya mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berkarakter 2011 yang dipadukan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak dan diintegrasikan dengan nilai-nilai dasar islam.

Program TK IT Al-Fityan School Gowa diperuntukan bagi anak dari kelompok usia 1 – 6 tahun, yakni :

Usia 6 bulan – 1,5 tahun kelas infant

Usia 1,6 – 3 tahun kelas toddler

Usia 3 – 4 tahun kelompok bermain / playgroup

Usia 4 – 5 tahun kelompok A

Usia 5 – 6 tahun kelompok B

d. Program Pengembangan

Program Pengembangan TK IT Al-Fityan School Makassar meliputi aspek, yakni:

- 1) Muatan local pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi :
 - a. Pendidikan aqidah, akhlak, shiroh dan ibadah
 - b. Pengembangan karakter
 - c. Pendidikan PAI berdasarkan kurikulum diknas
 - d. Hafalan – hafalan terdiri dari hafalan Al-Qur'an (Surah-surah pendek dan ayat pilihan), Hadits, dan do'a sebelum tidur.

- 2) Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Bidang pengembangan ini meliputi aspek moral (pengembangan karakter) dan nilai-nilai agama seperti mengucapkan dua kalimat thayyibah, mengucapkan do'a sebelum dan sesudah kegiatan, pengembangan social, emosional, kemandirian dan kedisiplinan.
- 3) Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar, meliputi :
 - a. Bahasa
 - b. Kognitif
 - c. Fisik Motorik, dan
 - d. Seni Kreatifitas.
- 4) Program penunjang lainnya, meliputi:
 - a. Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar yang lebih menekankan pada pengenalan kosa kata.
 - b. Pembelajaran outdoor, yakni mengajak anak bereksplorasi dilingkungannya.
 - c. Pembelajaran outbound, melatih fisik dan keberanian serta menjaga keseimbangan tubuh.
 - d. Field Trip (puncak tema) melakukan kunjungan tematik agar anak didik memiliki pengalaman belajar diluar sekolah tanpa melibatkan orang tua.

- e. Family Trip kegiatan anak didik yang melibatkan orang tua / wali anak didik dengan tujuan menjalin ukhuwah dengan civitas akademik Al-Fityan School Gowa.
- f. Amaliah – amaliah yang dilakukan sesuai dengan momen waktu pelaksanaan.

6. SD IT Al – Fityan School Gowa

a. Profil SD IT Al – Fityan School Gowa

Jumlah anak didik: 581

Jumlah Alumni: 154

Jumlah Kelas: 24

Jumlah Guru: 79

b. Visi Dan Misi

1. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dan unggul dalam pengajaran, pendidikan dan administrasi se-Indonesia.

2. Misi

Memberikan kontribusi terbaik dalam pengembangan masyarakat melalui pembinaan warga negara Indonesia yang saleh dengan berlandaskan budaya ilmiah.

c. Tujuan

(Membentuk Karakter Peserta Didik)

1. Aqidah yang bersih (Salimul Aqidah)

2. Ibadah yang benar (Salihul Ibadah)
3. Pribadi yang matang (Matinul Khuluqa)
4. Mandiri (Qadirul Alal Kasbi)
5. Cerdas dan Berpengetahuan (Mutsaqqaful Fikri)
6. Sehat dan Kuat (Qawiyul Jismi)
7. Bersunggu-sunggu dan Disiplin (Mujahidun Linafsihi)
8. Tertib dan Cermat (Munaszhom Fi Syu'unihi)
9. Efisien mengatur waktu (Harisun A'la Waqtihi)
10. Berguna Bagi yang lain (Nafiun Lighairihi)

d. Program Kegiatan Sehari - Hari

Program pengembangan SDIT Al-Fityan School Gowa meliputi aspek:

1) Muatan Nasional

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Bahasa Indonesia
- c. Matematika
- d. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- e. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- f. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
- g. Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
- h. Pendidikan Jasmani (Penjas)

2) Muatan Lokal

- a. Bahasa Arab

- b. Bahasa Inggris
- c. Tahfidz Al Quran
- d. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

3) Ekstrakurikuler meliputi :

- a. Tahfidz, pendalaman materi hafalan Al Quran juz 30.
- b. English Club dan Arabic Club sebagai ekstrakurikuler yang mengembangkan kemampuan anak dari sisi bahasa.
- c. Computer kids, belajar komputer sebagai langkah awal mengenalkan sejak dini kepada anak-anak tentang teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Sains Club, mengenalkan kepada anak-anak tentang bidang ilmu Pengetahuan Alam dengan cara pengenalan eksperimen sederhana.
- e. Badminton dan Futsal, menyalurkan dan mengembangkan bakat anak dalam salah satu bidang olahraga tersebut.
- f. Kana, merupakan paduan antara karate dan taekwondo yang disesuaikan nilai-nilai aqidah Islam.
- g. Art Club, ekstrakurikuler seni yang menitikberatkan pada seni lukis.
- h. Seni Tari Islami
- i. Nasyid club
- j. Dai / Daiyah cilik

Ekstrakurikuler tersebut hanya dibuka bila memenuhi quota minimal 15 peserta didik/kelas.

7.SMP IT Al – Fityan School Gowa

a.Profil SMP IT Al – Fityan School Gowa

Jumlah anak didik: 340

Jumlah Alumni: 472

Jumlah Kelas: 13

Jumlah Guru: 43

b.Visi Dan Misi

1. Visi Divisi Pendidikan

Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Terpadu yang Berkualitas untuk Mewujudkan Generasi Muslim yang Berkualitas.

2. Misi Divisi Pendidikan

- a) Mempersiapkan pelajar yang memiliki keseimbangan dzikir, fikir dan amal sholeh.
- b) Mempersiapkan pelajar yang memiliki pengetahuan kontemporer, sains dan teknologi.
- c) Mengembangkan budaya mutu yang dilandasi nilai-nilai Islam.

c.Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

1.Hafal Al-Quran minimal 2 juz

2.Berakhlaq mulia

3. Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab (Daily Conversation for Job Seeker)

4. Memiliki penguasaan teknologi informatika dan komputer (hardware dan software).

d. Program Unggulan

No.	TEMA PROGRAM	BENTUK KEGIATAN
1	Tahfidzul Quran	Menghafal Al-Quran minimal 2 juz
2	Intensive Mentoring System	Pengayaan materi keagamaan : Kitab At-Tauhid, Fiqh As-Sunnah, Hadist Al-Arba'in dan Riyadh Ash-Shalihiin
3	Penelusuran minat dan bakat	Psikotest, Prestasi Akademik, Wawancara
4	Tuntas Tema & Metode CTL	Disain materi pembelajaran secara tematik dengan metode pembahasan tuntas berdasar metode CTL (Contextual Teaching and Learning)
5	Bilingual	Penggunaan bahasa Inggris dan Arab dalam interaksi pembelajaran dan kegiatan sekolah, Arabic Camp/ English Camp.
6	Ekstrakurikuler dan Persiapan Olimpiade	Science Olympic Preperation, English Debate Society, Olahraga pilihan
7	Bina Akhlaq, Mental dan Kepemimpinan	OSIS, Pramuka, Best Student Competition, Mabit, Lomba/Event Internal dan Eksternal, Outing Class Kecil, Outing Class Besar & Mukhoyyam Tarbawy
8	Kunjungan Edukasi / Study Tour Domestik dan International	Sekolah Unggulan di Indonesia dan luar negeri
9	Sukses UN	Bimbel, Try Out, Program Intensif, UN Camp.

SMA IT Al – Fityan School Gowa

a. Profil SMA IT Al – Fityan School Gowa

Jumlah anak didik: 156

Jumlah Alumni: 76

Jumlah Kelas: 6

Jumlah Guru: 24

b. Visi Dan Misi

1. Visi Divisi Pendidikan

Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Terpadu yang Berkualitas untuk Mewujudkan Generasi Muslim yang Berkualitas

2. Misi Divisi Pendidikan

- a) Mempersiapkan pelajar yang memiliki keseimbangan dzikir, fikir dan amal sholeh.
- b) Mempersiapkan pelajar yang memiliki pengetahuan kontemporer, sains dan teknologi.
- c) Mengembangkan budaya mutu yang dilandasi nilai-nilai Islam.

c. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

- 1) Hafal Al-Quran minimal 2 juz
- 2) Berakhlaq mulia
- 3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab (Daily Conversation for Job Seeker)

- 4) Memiliki penguasaan teknologi informatika dan komputer (hardware dan software)

d. Program Unggulan

No.	TEMA PROGRAM	BENTUK KEGIATAN
1	Tahfidzul Quran	Menghafal Al-Quran minimal 2 juz
2	Intensive Mentoring System	Pengayaan materi keagamaan : Kitab At-Tauhid, Fiqh As-Sunnah, Hadist Al-Arba'in dan Riyadh Ash-Shalihiin
3	Penelusuran minat dan bakat	Psikotest, Prestasi Akademik, Wawancara
4	Tuntas Tema & Metode CTL	Disain materi pembelajaran secara tematik dengan metode pembahasan tuntas berdasar metode CTL (Contextual Teaching and Learning)
5	Bilingual	Penggunaan bahasa Inggris dan Arab dalam interaksi pembelajaran dan kegiatan sekolah
6	Ekstrakurikuler dan Persiapan Olimpiade	Robotic, Science Olympic Preperation, English Debate Society, Olahraga pilihan
7	Bina Akhlaq, Mental dan Kepemimpinan	OSIS, Pramuka, Best Student Competition, Mablit, Lomba/Event Internal dan Eksternal, Outing Class Kecil, Outing Class Besar & Mukhoyyam Tarbawy
8	Magang Berbasis Minat dan Kompetensi	Wirausaha, Keahlian Profesi, Pemerintahan, TNI/Polri
9	Kunjungan Edukasi / Study	Sekolah / Perguruan Tinggi

	Tour Domestik dan International	Unggulan di Indonesia dan luar negeri
10	Sukses UAN dan Masuk PTN	Bimbel, Try Out, Program Intensif
11	Pengabdian Pada Masyarakat (P2M)	Menetap di desa binaan selama 2 pekan dan melaksanakan kegiatan sesuai cita-citanya

B. Mekanisme Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah

1. Dana Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan umum. Dalam terminolog syariah, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran islam.⁴¹ Infak dikeluarkan setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia di saat lapang maupun sempit. Zakat ada nisabnya, sedekangan infak tidak mengenal nisab. Jika zakat harus diberikan kepada mustahik tertentu, maka infak boleh diberikan kepada siapapun. Misalnya, untuk kedua orang tua, kerabat, anak yatim ,orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan,⁴² seperti dalam Q.S Ali – Imran/ 3: 134 :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ

وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

⁴¹ Rahmawati muin, *Manajemen Zakat*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 4

⁴² Hafidz Fuad Halimi, *Bersyukur dengan Zakat*, (Jakarta Timur: PT. Adfale Prima Cipta, 2013), h. 6-7

Terjemahnya :

“(Yaitu) Orang – orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang – orang yang menahan amarahnya dan mema’afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang – orang yang berbuat kebaikan.”

2. Dana Sedekah

Kata sedekah berasal dari *Shadaqa* atau *sidqun* yang berarti jujur atau benar. Orang yang bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut syariat, sedekah sama dengan pengertian infak, termasuk juga hukum dan ketentuan – ketentuannya. Jika infak berkaitan dengan materi saja, sedangkan sedekah memiliki arti yang lebih luas tidak hanya berupa materi akan tetapi bisa berupa non materi misalnya senyum. Apabila orang telah melakukan zakat akan tetapi masih memiliki kelebihan harta maka sangat dianjurkan sekali untuk berinfaq dan bersedekah.⁴³ Dalam beberapa ungkapan al – Qur’an, zakat wajib disebut juga sebagai sedekah, seperti dalam Q.S at – Taubah/ 9: 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Terjemahanya :

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoakan untuk mereka.

⁴³Gustian Djuanda DKK, *Zakat Pengurang Pajak Penghasilan* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006) h. 11

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah maha mendengar lagi Maha mengetahui”.⁴⁴

C. Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah Dari Orang Tua Siswa Pada Sekolah Al – Fityan.

Pengelolaan dana infak dan sedekah yang dilakukan oleh sekolah Al – Fityan merupakan pemberian secara sukarela yang diberikan oleh orang tua siswa kepada pihak sekolah Al – Fityan untuk dapat dimanfaatkan sebagai dana bantuan untuk anak yatim piatu yang bersekolah di Al – Fityan.

Infak dan sedekah sangatlah amat dianjurkan dalam syariat islam, walau sangat dianjurkan akan tetapi infak dan sedekah ini merupakan pemberian secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan apapun semata – mata mengharapkan ridho Allah SWT⁴⁵ sebagaimana dalam surah Al – Baqarah ayat 254 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَّةٍ وَلَا شَفِيعَةً ۚ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa`at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang dzhalim”.

⁴⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, : PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012)

⁴⁵ Tim Pengelola Zis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Makassar, *Pedomak Praktis Zakat, Infak, Sesekah & Pengelolaanya*, (Makassar: Baznas Kota Makassar, 2016), h. 37

Sebagaimana telah dijelaskan dalam surah Al – Baqarah ayat 254 bahwa diperintahkan kepada orang – orang yang beriman untuk memberikan sebagian rezeki yang diberikan kepadanya ini menandakan bahwa infak dan sedekah di anjurkan dalam syariat islam akan tetapi tidak ada ketentuan didalamnya besaran yang ingin diberikan tergantung dari orang yang memberi berapapun yang ingin diberikan. Inilah yang dilakukan oleh sekolah Al – Fityan dalam menghimpun dana dari orang tua siswa tidak menentukan besaran dana yang diberikan tergantung kepada orang tua siswa berapapun yang ingin diberikan.

Infak disini berupa materi semata akan tetapi sedekah bisa berupa materi dan non materi sebagaimana yang dijelaskan bahwa Rasulullah saw bersabda :

عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ يَغْتَمِلُ بِيَدِهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ أَوْ يَسْتَطِيعَ قَالَ يُعِينُ ذَا الدَّاجَةِ الْمَلْهُوفِ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِيعْ أَوْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ يَأْمُرُ بِالْخَاوِرِ يُمْسِكُ عَلَى الشَّرِّ فَإِنَّهُ لَهُ صَدَقَةٌ (رواه أحمد)

Artinya :

“Kepada tiap muslim dianjurkan bersedekah”. Para sahabat bertanya: “Hai Nabi, bagaimana orang-orang yang tidak mendapatkan sesuatu yang akan disedekahkannya?” Rasulullah Saw menjawab: “Hendaklah ia berusaha dengan tenaganya hingga ia memperoleh keuntungan untuk dirinya lalu ia bersedekah dengannya”. Mereka bertanya lagi: “Jika ia tidak memperoleh sesuatu?” Jawab Rasulullah Saw: “Hendaklah ia membantu orang yang teraniaya”. Mereka bertanya lagi: Jika ia tidak dapat melakukannya?” Jawab Rasulullah Saw: “Hendaklah ia melakukan kebaikan atau menahan diri dari kejahatan, karena itu merupakan sedekahnya”. (HR. Ahmad)

Selain itu ada lagi hadis yang menjelaskan mengenai sedekah yang tidak hanya berupa materi saja akan tetapi bisa berupa non materi. Hadis yang diriwayatkan Imam Muslim dari Abu Zarr Al-Ghifari:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يُصَدِّحُ عَلَى كُلِّ سُبْحَةٍ مِنْكُمْ أَدْعَاةُ
 صَدَقَةٍ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ
 وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْغَبُهُمَا مِنَ
 الصَّدَقَةِ

Artinya :

Dari Abu Dzarr dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Setiap pagi dari persendian masing-masing kalian ada sedekahnya, setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, dan setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir sedekah, setiap amar ma'ruf nahyi mungkar sedekah, dan semuanya itu tercukupi dengan dua rakaat dhuha.", (HR. Muslim: 1181)

Hadis ini menjelaskan bahwa sedekah yaitu dengan membantu orang – orang yang kesusahan, senyum terhadap orang lain, bertutur kata yang baik kepada orang lain, dan menahan diri dari kejahatan itu semua termasuk sedekah.

Pengelolaan dana yang dilakukan oleh sekolah Al – Fityan yang sumber dananya dari orang tua siswa yang berasal dari berbagai tingkatan mulai dari TKIT, SDIT, SMPIT, dan SMAIT selain itu ada dana lain yang berasal dari Dompot Sosial Al – Fityan yang berada Di Jakarta yang diberikan kepada Yayasan Al – Fityan Cabang Gowa. Dana infak dan sedekah yang diberikan oleh orang tua siswa yang mampu ini tidak ditentukan jumlahnya tergantung orang tua siswa berapa pun yang ingin diberikan dan pemberian infak dan sedekahnya itu kapanpun ingin diberikan,

ada orang tua siswa yang memberikan dana infak dan sedekahnya sekali sebulan tergantung dari orang tua siswanya sendiri. Dana dari orang tua siswa ini langsung disetor kepada yayasan Al – Fityan langsung melalui loket pembayaran langsung dan memiliki tanda bukti pembayaran yang diberikan kepada orang tua siswa.⁴⁶

Dana infak dan sedekah yang dikelolah oleh yayasan Al – Fityan

NO	Dana Infak dan Sedah Dari Orang Tua Siswa	
	Tahun	Jumlahnya
1	2015	Rp 577.301.943
2	2016	Rp 142.802.594
3	2017	Rp 111.773.379
Jumlahnya		Rp 831.877.916

Yayasan Al – Fityan memberikan pembayaran SPP kepada orang tua siswa yang mampu di luar dari pemberian dana infak dan sedekah yang diberikan. Untuk anak yatim yang bersekolah dan diasramakan di yayasan Al – Fityan tidak dikenakan pembayaran SPP dan semua pakaian seragam serta kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh sekolah Al – Fityan di biayai langsung oleh Yayasan Al – Fityan kecuali ada semacam baju persatuan untuk kelas itu dananya di tanggung oleh siswa yatim tersebut.

Adapun sedekah yang diberikan biasanya berupa seragam sekolah, sepatu, buku, beras, telur, dan lain – lain yang disumbangkan untuk anak – anak yatim

⁴⁶ Nurhidayah, Penerima dana Infak dan Sedekah Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa, *Wawancara*, Makassar, 13 Februari 2017.

yang berada diasrama Al – Fityan yang diserahkan kepada yayasan sekolah kemudian diberikan kepada siswa – siswa yatim tersebut secara langsung.

D. Pemanfaatan Dana Infak dan Sedekah Dari Orang Tua Siswa pada Sekolah Al – Fityan.

Data yang akan disajikan dalam penelitian adalah data tentang pemanfaatan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada Sekolah Al – Fityan Cabang Gowa serta pengelolaannya sudah sesuai dengan prinsip syariah islam yang di peroleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara secara langsung. Pada bagian ini di sajikan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yaitu Bapak Abdul Rahman sebagai Akunting Yayasan School Al – Fityan Cabang Gowa.⁴⁷

Infak dan sedekah inilah yang coba dikembangkan oleh Yayasan Al – Fityan School dalam membantu mengelola lembaga yang bergerak dibidang pendidikan dengan membatu siswa yatim piatu untuk dapat merasakan pendidikan yang layak sebagaimana orang – orang yang mampu terutama dalam segi financial.

Pemanfaatan dana infak dan sedekah pada prinsipnya pemanfaatan zakat tidak jauh berbeda dengan pemanfaatan infak dan sedekah, jika zakat diberikan kepada delapan golongan asnaf yaitu Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Ar – Raqib, Al – Gharimin, Sabilillah, dan Ibnu Sabil, sedangkan infak dan sedekah dapat berupa dalam bentuk kemanusiaan dengan memberikan bantuan kepada orang yang terkena bencana seperti kebakaran, banjir, dan orang – orang yang terkena bencana lainnya.

⁴⁷ Abdul Rahman, Akunting Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa, *Wawancara*, Makassar, 13 Februari 2017

Pemanfaatnya bentuk bantuan kesehatan dengan memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat yang membutuhkannya. Pemanfaatan dalam bentuk pengembangan ekonomi dengan memberikan bantuan dana kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dijadikan modal usaha. Pemanfaatan dalam bidang pendidikan yang diberikan kepada anak – anak yang kurang mampu atau anak yatim piatu yang ingin bersekolah.

Dalam bidang pendidikan inilah pemanfaatan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa yang dimanfaatkan Yayasan School Al – Fityan Cabang Gowa untuk membantu sesama, walaupun sepenuhnya dananya itu tidak hanya dari orang tua siswa akan tetapi dana infak dan sedekah yang diberikan sekolah Al – Fityan dapat membantu.

Pemanfaatan dana infak dan sedekah yang dilakukan oleh Yayasan School Al – Fityan Cabang Gowa yaitu :

1. Memberikan bantuan kepada anak yatim untuk dapat bersekolah di yayasan Al – Fityan secara gratis dan diasramakan yang kurang lebih 39 orang. Setiap bulannya anak yatim diberikan uang saku sebesar Rp. 700.000/ perbulannya.
2. Memberikan makan 3 kali dalam sehari yaitu sebelum berangkat sekolah, pulang dari sekolah, dan di malam hari sebelum tidur dan semuanya itu di tanggung oleh yayasan.
3. Menambah dana untuk fasilitas – fasilitas yayasan sekolah Al – Fityan.
4. Kebutuhan sehari – hari seperti sabun mandi dan sikat gigi di tanggung oleh yayasan sekolah.

5. Membantu biaya dana kesehatan anak – anak yatim apabila ada yang sakit di tanggung oleh pihak yayasan.

6. Membantu kegiatan – kegiatan yang dilakukan sekolah Al – Fityan .

Pada prinsipnya pengelolaan dana infak dan sedekah memiliki dasar hukum yang dimana infak dan sedekah bukanlah kewajiban namun dalam syariah islam sangatlah amat dianjurkan sebagaimana yang dimana dijelaskan dalam surat Ali – Imran ayat 134 mengenai infak yaitu orang – orang yang menafkahkan (hartanya), baik pada waktu yang sempit maupun lapang maksudnya baik itu dalam keadaan kaya maupun miskin, ataupun dalam keadaan senang maupun susah, mereka senantiasa berinjak karena yang demikian itu ciri orang – orang yang bertaqwa, sedangkan sedekah dijelaskan dalam surat At – Taubah ayat 103 yaitu Allah SWT memerintahkan kepada Rasulullah sebagai seorang pemimpin mengambil sebagian harta benda mereka sebagai sedekah atau zakat untuk menjadikan bukti kebenaran tobat mereka, karena sedekah atau zakat tersebut akan membersihkan diri mereka dari dosa.

Walaupun infak dan sedekah ini sangatlah amat dianjurkan akan tetapi infak dan sedekah ini tidak ditentukan seberapa besar yang akan diberikan dan waktunya pun tidak di tentukan, kapanpun dan dimana pun infak dan sedekah ingin diberikan boleh – boleh saja dengan niat semata – mata ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

Hal inilah yang diterapkan Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa dengan tidak menentukan seberapa besar dana infak dan sedekah yang diberikan oleh orang tua siswa tergantung dari orang tua siswa itu sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana infak dan sedekah dari orang tua siswa pada sekolah al – Fityan cabang gowa sudah sesuai dengan syariah islam. Hal tersebut terlihat dari segi pengumpulan dananya dari orang tua siswa tidak menentukan seberapa besar jumlah yang ingin di infakkan dan di sedekahkan. Selain itu dari segi pemanfaatan yang dilakukan mengfokuskan kepada bidang pendidikan dengan memberikan bantuan kepada anak yatim untuk dapat bersekolah.

Dalam upaya pengelolaan dana infak dan sedekah yang dilakukan oleh sekolah al – fityan cabang gowa untuk membantu anak yatim piatu bersekolah memberikan pengaruh yang besar terhadap masa depan para anak yatim tersebut. Hal inilah yang patut didorong untuk bisa maju agar tidak ada lagi anak – anak yang tak merasakan pendidikan karena keterbatasan biaya.

Pemanfaatan infak dan sedekah yang dikelolah oleh Yayasan Al – Fityan Cabang Gowa yang berjumlah 39 orang tidak hanya pendidikannya saja yang diperhatikan akan tetapi dari segi kebutuhannya seperti menjamin makannya 3 kali dalam sehari, membiayai kesehatan anak yatim jika ada yang sakit dan membiayai kebutuhan sehari – hari seperti perlengkapan mandinya.

B. Saran

Al – Fityan yang merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan bersifat nonprofit agar dapat lebih memaksimalkan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan dengan cara lebih mengsosialisan lebih jauh lagi karena masih banyak masyarakat yang kurang tahu mengenai lembaga ini apalagi letaknya yang dipinggiran kota membuat sekolah Al – Fityan ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat.



KEPUSTAKAAN

- Ash – Shiddieqy, M. Hasbi. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Daymon, Christine dan Immy Halloway. *Metode Riset Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al – Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012.
- El – Bantanie, M. Syafe'i. *Zakat Infak dan Sedekah (Gaptek)*. Bandung: PT Salamadani Pustaka Semesta, 2009.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- al – Habsyi, Muhammad Bagir. *Fiqih Praktis I Menurut Al – Qur'an, Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005.
- Halimi, Hafidz Fuad. *Bersyukur Dengan Zakat*. Jakarta Timur: PT. Adfale Prima Cipta, 2013.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Ed. 3*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Labib, MZ. *Rahasia Ketajaman Mata Hati*. Jakarta: Bintang Indonesia, 2005.
- Muchlis, Saiful. *Akuntansi Zakat*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Mufraini, M. Arief, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Muin, Rahmawati. *Manajemen Zakat*. Makassar: Alauddin University Press, 2011
- Mustamin, Muh Khalifah Dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: CV Berkah Utama, 2009.
- Nurhayati, Sri – Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Rasjid, H. Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Rokhmah. Dewi Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jember: Jember University Perss, 2014.

- Ruslan. Ayat – ayat Ekonomi (Makna Global dan Komentari). Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014.
- Subianto. Achmad. Shadaqah, Infak, dan Zakat (Sebagai instrument untuk membangun Indonesia yang bersih, sehat dan benar). Jakarta: Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryani. Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Tim Pengelola Zis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Makassar. *Pedoman Praktis Zakat, Infak, Sedekah dan Pengelolaanya*. Makassar: Baznas Kota Makassar, 2016.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet.III)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Yusuf, A. Muri. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan). Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Pedoman Wawancara (Kepada Pihak Al – Fityan)

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya sekolah Al – Fityan ?
2. Bagaimana sejarah lahirnya sekolah Al – Fityan ? (Khususnya di Kabupaten Gowa)
3. Apakah yang menjadi visi dan misi dari sekolah Al – Fityan ?
4. Bagaimana struktur pengurusan dari sekolah Al – Fityan ? (Apakah pengelolaan dana IS memiliki kepengurusan sendiri ?
5. Bagaimana gambaran pengelolaan dana IS yang ada di sekolah Al – Fityan ini ?
6. Bagaimana proses pengumpulan, pengelolaan, hingga sampai pada pemanfaatan dana IS yang dilakukan oleh sekolah Al – Fityan ?
7. Sumber dana IS yang diketahui adalah dari orang tua siswa sendiri ! Apakah ada dari luar orang tua siswa ?
8. IS inikah dari orang tua siswa dan dana IS itu pemberian secara sukarela ! Apakah dana IS di sekolah Al – Fityan ini sudah ditentukan ataukah tergantung dari pemberian orang tua siswa sendiri ? (Kapan dana IS ini diberikan)
9. Infak yang seperti diketahui bahwa bersifat materi saja, sedangkan sedekah bisa berupa non materi ! Apakah ada orang tua siswa yang memberikan sumbangan dalam bentuk non materi ? Jika ada apakah contoh dari pemberian non materi tersebut
10. Apakah dana IS sama dengan SPP yang diberikan oleh orang tua siswa ataukah berbeda ?
11. Kepada siapa dana infak dan sedekah diberikan apabila orang tua siswa ingin membayarkan ?
12. Untuk pemanfaatan dana IS yang dilakukan sekolah Al – Fityan ini untuk apa saja ?
13. Untuk menjadi siswa yatim yang ingin bersekolah di Al – Fityan apakah ada syarat tertentu ?
14. Apakah siswa yatim piatu di sekolah Al – Fityan ini meningkat setiap tahunnya ?
15. Apakah ada faktor – faktor hambatan dari pengelolaan dana IS ?
16. Apakah faktor pendukung yang menyebabkan sekolah Al – Fityan bisa berkembang sampai sekarang ini ?

Pedoman Wawancara (Kepada Siswa Yatim Yang Diasramakan di Al – Fityan)

1. Nama yang di wawancarai ?
2. Tingkatan sekolah ?
3. Siapa yang memberikan informasi mengenai sekolah al – fityan ?
4. Apakah ada syarat tertentu sebelum menjadi siswa yang mendapatkan bantuan beasiswa di sekolah Al – Fityan ?
5. Apakah ada bantuan lain yang diberikan oleh yayasan Al – Fityan selain bantuan beasiswa ?
6. Apa yang dirasakan setelah mendapatkan kesempatan bersekolah dan diasramakan di sekolah al – fityan ?
7. Apa yang menjadi kegiatan adik – adik setelah pulang sekolah ?

Lampiran 2



Gambar 1 : Wawancara siswa yatim yang asrama di sekolah Al – Fityan.



Gambar 2 : Foto bersama siswa yatim Nurkhalijah dan Nurkumalah sari.

Lampiran 1



Gambar 1 : Wawancara yang menerima dana infak dan sedekah di sekolah Al – Fityan.



Gambar 2 : Foto bersama Ibu Nurhidayah sebagai penerima dana infak dan sedekah dari orang tua siswa.

Lampiran 3



Gambar : Kegiatan yang dilakukan siswa Al – Fityan di luar sekolah.

Lampiran 4



Gambar : Tampak depan sekolah Al - Fityan

Nomor : 152 / EB.IPP.00.9/2016
Lampiran : -
Hal : Undangan Seminar Proposal
A.n. Nani Hamdani Amir/10200113111

Samata, 10 Januari 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Rahmawati Muin. M.Ag. Sebagai Pembimbing I
2. Drs. Urbanus Uma Leu, M.Ag. Sebagai Pembimbing II

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mengundang bapak, untuk menghadiri seminar dan melaksanakan serta bertindak selaku pembimbing pada Seminar Draft Skripsi, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Jum'at, 13 Januari 2017
Waktu	: 09.00 - Selesai
Judul Skripsi	: Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah Dari Orang Tua Siswa pada Sekolah Al-Fityan
Tempat	: Ruang Seminar Lt. II

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR



Wassalam
Prof. Dr. Hambo Asse, M.Ag.
198703 1 002

Catatan:

1. SK Pembimbing Draft Skripsi Terlampir
2. Pembimbing diharapkan hadir



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Masjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa - Gowa

Sungguminasa, 23 Januari 2017

Kepada

Nomor: 070/ 065/BKB.P/2017

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Direktur Al-Fityan School Sungguminasa

Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 581/S.01.P/P2T/01/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Nani Hamdani Amir**
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 27 April 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Rappocini Raya Ir. IIC No.52

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH DARI ORANG TUA SISWA PADA SEKOLAH AL-FITYAN"**

Selama : 23 Januari s/d 20 Maret 2017
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
3. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Pertinggal,-



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 0 6 1 3

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 581/S.01P/P2T/01/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 498/EB.I/PP.00.9/2017 tanggal 20 Januari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NANI HAMDANI AMIR**
Nomor Pokok : 10200113111
Program Studi : Ekonomi Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH DARI ORANG TUA SISWA PADA SEKOLAH AL-FITYAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Januari s/d 20 Maret 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 20 Januari 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
2. Peringgal.



Nomor : 498/EB.I/PP.00.9/2017
Lamp : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Samata, 20 Januari 2017

Kepada,

**Yth. Kepala UPT P2T BKPM
Prov. Sulawesi Selatan**

Di –
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama	: Nani Hamdani Amir
NIM	: 10200113111
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Jl. Rappocini Lr. 11/ 52

Bermaksud melakukan pra penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya "Pengelolaan Dana Infaq dan Sedekah dari Orang Tua Siswa pada Sekolah Al-Fityan"

Dengan Dosen Pembimbing: **1. Dr. Rahmawati Muin, M. Ag.**
2. Drs. Urbanus Uma Leu, M.Ag.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di Sekolah Al-Fityan.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam
Delcan

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata Gowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 752 TAHUN 2017**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat permohonan Ujian Komprehensif **Nani Hamdani Amir** : NIM: 10200113111
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
 4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
 6. Peraturan Menteri Agama RI, No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 7. Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **EKONOMI ISLAM** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:

Kehua	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Sekretaris	: Drs. H. M. Ridwan, M.Si
Penguji Dirasah Islamiyah	: Dr. Syaharuddin, M.Si.
Penguji Dasar Ekonomi Syariah	: Drs. Thamrin Logawali, MH.
Penguji Keuangan dan Perbankan Syariah	: Dr. Rahmawati Muin, M.Ag.
Pelaksana	: Fachrunnisa Thamrin, SE.
 2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
 3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
 4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.
 5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditandatangani di
Pusatanggal
Dekan
: Samata-Gowa
: 10 Juli 2017

Prof. Dr. H. Andoo Asse, M.Ag.
NIM 16500221987031002

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Dekan dalam Lingkup UIN Alauddin Makassar di Makassar
3. Arsip



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1065 TAHUN 2016**

TENTANG

**PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca :** Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama **Nani Hamdani Amir**, Nim: **10200113111** tertanggal **25 Agustus 2016** untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "**Pengelolaan Dana Infaq dan Sekedah dari Orang Tua Siswa pada Sekolah Al-Fityan (Studi Kasus Yayasan Al-Fityan)**"
- Menimbang :**
- Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas
 - Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat :**
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
 - Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
 - Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI. No 85 Tahun 2013 Jo tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 - Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Pertama :** Mengangkat/ Menunjuk saudara :
- Dr. Rahmawati Mulm, M.Ag.**, Sebagai Pembimbing Pertama.
 - Drs. Urbanus Umaleu, M.Ag.**, Sebagai Pembimbing Kedua.
- Kedua :** Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga :** Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
- Keempat :** Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : **Samata-Gowa**
Pada tanggal : **13 September 2016**

Dekan



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002

Tembusan:

- Bekas UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
- Pada Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Arif



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sri Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : *9606* /EB.1/PP.00.9/2016
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Ujian Munaqasyah

Samata, // Agustus 2017

Kepada Yth

Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian
Munaqasyah Mahasiswa:

Nama : Nani Hamdani Amir
NIM : 10200113111
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : "Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah dari Orang Tua
orang Tua Siswa pada Sekolah Al-Fityan (Studi Yayasan Al-
Fityan School Cabang Gowa)"

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017
Waktu : 09.00-11.00 Wita
Tempat : L. 206

Demikian atas perhatiannya kami diucapkan terima kasih,



Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19561022 198703 1 002



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 952 TAHUN 2017

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : Nani Hamdani Amir
NIM : 10200113111
Tanggal : 08 Agustus 2017
Mahasiswa Jurusan : Ekonomi Islam
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah dari Orang Tua orang Tua Siswa pada Sekolah Al-Fityan (Studi Yayasan Al-Fityan School Cabang Gowa)"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
5. Keputusan Menteri Agama RI, No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekertaris : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji I : Dr. Amiruddin K., M.El.
Penguji II : Hasbiullah, SE., M.Si.
Pembimbing I : Dr. Rahmawati Muin, M.Ag.
Pembimbing II : Drs. Urbanus Uma Leu, M.Ag.
Pelaksana : Nurmiah Muin, S.I.P., MM.
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana ia mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 08 Agustus 2017

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

Nomor : 4379 /EB.1/PP.00.9/2016
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Seminar Hasil**

Samata, 27 Juli 2017

Kepada Yth
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

Nama : Nani Hamdani Amir
NIM : 10200113111
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah dari Orang Tua Siswa pada Sekolah Al-Fityan

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Agustus 2017
Waktu : 09.00 - 16.00 WITA
Tempat : Ruang Seminar

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

ALAUDDIN
MAKASSAR



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19601022 198703 1 002



**JmpKEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 853 TAHUN 2017**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Nani Hamdani Amir, NIM : 10200113111
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama : Nani Hamdani Amir, NIM : 10200113111, tertanggal 24 Juli 2017 untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
 4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **EKONOMI ISLAM** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekretaris : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Pembimbing I : Dr. Rahmawati Muhi, M.Ag.
Pembimbing II : Drs. Urbanus Uma Leu, M.Ag.
Penguji I : Dr. Amiruddin K., M.El.
Penguji II : Hasbiullah, SE., M.Si.
Pelaksana : Fakhrunnisa Thamrin, SE.
- Kedua** :
1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
 2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
 3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
 Pada tanggal : 24 Juli 2017

Dekan,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
 NIP. 19581022 198703 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dari skripsi ini yang berjudul “Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Dari Orang Tua siswa Pada Sekolah Al – Fityan (Studi Yayasan Al – Fityan School Cabang Gowa)”, bernama lengkap Nani Hamdani Amir, anak pertama dari 4 (empat) bersaudara, lahir di Ujung Padang 27 April 1995, anak dari bapak Amir dan ibu Sukmawati. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2001 – 2007 di SD Inpres Cilallang, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2007 – 2010 di MTS Radhiatul Adawiyah, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2010 – 2013 di MAN 1 Makassar, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Islam. Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R